Daftar Pustaka :

- Firdaus, M., 2015, *Obat-obat yang Perlu Diperhatikan pada Pasien Stroke*, RSCM
- Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman, www.pom.go.id/files/2016/cdew.pdf
- https://cms.haloapeteker.id
- www.world-stroke.org
- www.binfar.kemkes.go.id
- www.mims.com

B. Gunakan Obat

Gunakan obat dengan benar sesuai dengan aturan pakai yang ditentukan oleh dokter.

- Obat yang digunakan sekali sehari dapat digunakan pada pagi, siang, sore, atau malam hari pada wakti yang sama setiap hari.
- Obat yang digunakan dua kali sehari diminum setiap 12 jam
- Obat yang digunakan tiga kali sehari diminum setiap 8 jam
- Obat yang tidak dipengaruhi makanan boleh diminum sebelum/sesudah makan
- Obat yang dipengeruhi makanan harus diminum saat perut kosong, yaitu 1 jam sebelum atau 2 jam setelah makan

C. Simpan Obat

Cara menyimpan obat yang benar:

- Jangan melepas etiket/label obat.
- Obat yang disimpan pada suhu dingin disimpan dalam kulkas 2-8^{o}C
- Obat yang disimpan di suhu kamar disimpan pada suhu kurang dari 25^{o}C
- Obat harus dihindarkan dari kelembapan yang tinggi dan sinar matahari langsung.
- Letakkan obat jauh dari jangkauan anak-anak
- Simpan obat dalam kemasan asli dan wadah tertutup rapat
- Perhatikan tanda-tanda kerusakan obat dalam penyimpanan, misalnya perubahan warna, bau, dan penggumpalan

D. Buang Obat

Cara membuang obat yang benar:

- Pisahkan isi obat dari kemasan.
- Lepaskan etiket dan tutup dari wadah/botol/tube.
- Buang kemasan obat (dus/blister/strip/ bungkus lain) setelah dirobek atau digunting.
- Buang isi obat sirup ke saluran pembuangan air setelah diencerkan. Hancurkan botolnya dan buang di tempat sampah.
- Buang obat tablet atau kapsul di tempat sampah setelah dihancurkan.
- Gunting tube salep/krim terlebih dahulu dan buang secara terpisah dari tutupnya di tempat sampah.
- Buang jarum insulin dalam wadah khusus dan dalam keadaan tutup terpasang kembali.

JL. M.T. HARYONO KAV. 11, CAWANG, JAKARTA TIMUR 13630
Telp (021) 29373377 (Hunting),
Fax. (021) 29373445, 29373385
www.rspon.co.id

QR CODE
MAP DIRECTION VIA GOOGLE MAP

@rumahsakitotak @rumahsakitpusatotak Instagram @rumahsakitotak RSPON Official

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono

DAGUSIBU

DAPATKAN GUNAKAN SIMPAN BUANG

OBAT DIABETES

IKATAN APOTEKER INDONESIA

KARS Komisi Akreditasi Rumah Sakit

No: 01/004/IPKP/2021

DAGUSIBU OBAT DIABETES

DAGUSIBU adalah singkatan dari :

Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat yang benar dan aman sesuai standar kefarmasian.

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal.

Pengobatan DIABETES yang optimal harus mencakup DAGUSIBU yang benar:

- Dapatkan obat dari jalur yang benar
- Gunakan obat dengan cara yang benar
- Simpan obat dengan cara yang benar
- Buang obat dengan cara yang benar

A. Dapatkan Obat

Obat harus didapatkan dari jalur yang resmi, yaitu dari took obat berizin, apotek, dan/atau instalasi farmasi rumah sakit.Berdasarkan keamanan, obat digolongkan menjadi obat bebas, bebas terbatas, obat keras, obat psikotropik, dan narkotika.

1. Obat bebas (boleh dibeli bebas) → Dapat dibeli tanpa resep di apotek atau toko obat berizin.

2. Obat bebas terbatas (obat dengan tambahanperingatan khusus) → Dapat dibeli tanpa resep di apotek atau toko obat berizin.

3. Obat keras (daftar G) → Tidak boleh dijual bebas/harus dengan resep dokter, dan dapat diperoleh di apotek atau instalasi farmasi rumah sakit. **Obat-obat diabetes merupakan obat keras sehingga harus dibeli dengan resep dokter.**

4. Psikotropika dan narkotika → Tidak boleh dijual bebas/harus dengan resep dokter, dan dapat diperoleh di apotek atau instalasi farmasi rumah sakit (harus dengan resep asli).

Pada saat mendapatkan obat, pastikan Anda mendapatkan informasi dari Apoteker mengenai:

- ✓ Komposisi
- ✓ Indikasi/khasiat
- ✓ Dosis dan cara pakai
- ✓ Efek samping
- ✓ Kontraindikasi (tidak boleh diberikan pada kondisi tertentu)
- ✓ Tanggal kedaluwarsa

Informasikan juga kepada Apoteker bila:

- Ada riwayat alergi obat
- Sedang hamil atau menyusui
- Mengonsumsi obat lain
- Mengonsumsi suplemen/jamu/herbal

Contoh obat-obat diabetes oral:

No	Contoh Nama Obat	Penggunaan	Efek samping dominan
1	**Glimepiride tablet 1,2,3,4 mg**	Diminum satu kali sehari pada pagi hari; sesaat sebelum atau bersama makan pagi	Hipoglikemia (pucat, pusing, gemetaran, keringat dingin, kesemutan, jantung berdebar)
2	**Gliquidone tablet 30 mg**	Diminum 2-3 kali sehari; 30 menit sebelum makan.	Gangguan saluran cerna (kembung, mual)
3	**Metformin tablet 500 dan 850 mg**	Diminum 2-3 kali sehari; bersama atau sesudah makan	Defisiensi vitamin B12 dan gangguan saluran cerna (kembung, mual)
4	**Acarbose tablet 50 mg dan 100 mg**	Diminum 1x3 kali sehari (maks 200 mg/hari); bersama makan	Gangguan saluran cerna (mual, muntah, kembung)
5	**Pioglitazone tablet 15 mg dan 30 mg**	Diminum sekali sehari, maks 45 mg/hari;sesudah makan	Edema, hipoglikemia